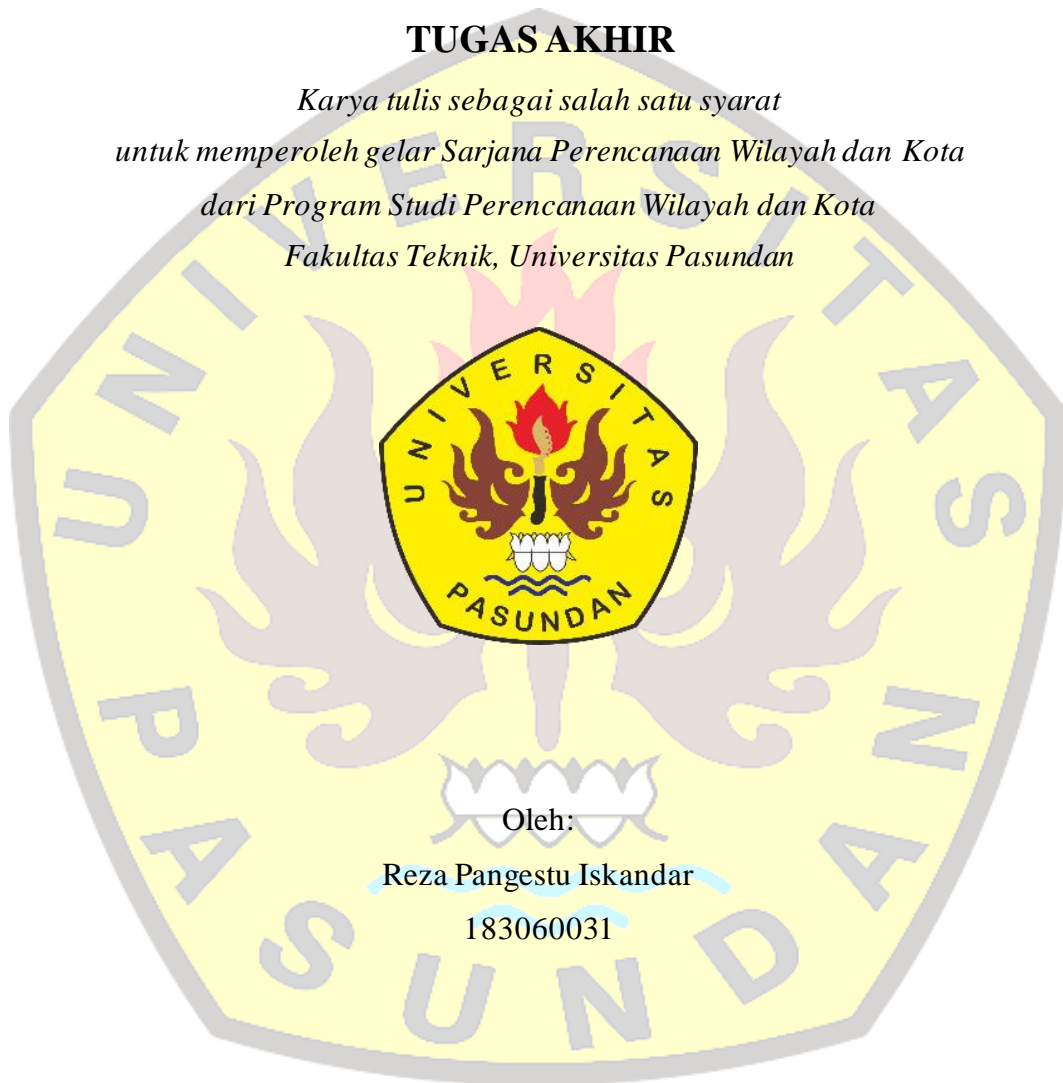


**KONSEP INDUSTRI BERBASIS SAMPAH UNTUK  
MENDUKUNG PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN  
DI WILAYAH KERJA PEMBANGUNAN II PROVINSI BANTEN**

**TUGAS AKHIR**

*Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota  
dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik, Universitas Pasundan*



Oleh:

Reza Pangestu Iskandar

183060031

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN**

**2022**

**PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN  
PLAGIARISME TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Pangestu Iskandar

NRP : 183060031

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa judul Tugas Akhir “Konsep Industri berbasis Sampah untuk Mendukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan waktu yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bandung, Juli 2022



Reza Pangestu Iskandar

## HALAMAN PENGESAHAN

Konsep Industri berbasis Sampah untuk Mendukung Pengelolaan Sampah  
Berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten

### Tugas Akhir

Nama : Reza Pangestu Iskandar

NRP : 183060031

Menyetujui,

Pembimbing Utama



(Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi , MT)

Co-Pembimbing



(Fury Sari Nurwulandari, ST., MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota



(Deden Syarifudin, ST., MT)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH  
TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pasundan, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reza Pangestu Iskandar

NRP : 183060031

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pasundan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Konsep Industri berbasis Sampah untuk Mendukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan *non exclusive royalty free right* atau hak bebas royalti non eksklusif ini, Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kota Bandung, Juni 2022



Reza Pangestu Iskandar

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah atas izin, rahmat, dan segala nikmat yang diberikan, penyusun dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, juga keluarganya, sahabatnya, serta umatnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan tugas akhir, penyusun mendapat banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadie, S.T., M.T. selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga akhir.
2. Ibu Furi Sari Nurwulandari, S.T., M.T. selaku co-pembimbing tugas akhir penulis dan telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga akhir.
3. Bapak Deden Syarifudin, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan
4. Dr. Ir. Firmansyah, M.T. selaku Koordinator KP/TA Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
5. Keluarga penulis yang selalu mendukung, mendo'akan, dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.
6. Alifia Izzani Qurniakhanza, S.Agr yang telah memberikan semangat diiringi dengan do'a serta motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.
7. Muhammad Yusrizal Azhar, Naufal Raka, Sakti Ferdinand Akanda Negara, Mustajir, Aulia Irina Septiani, Ghina Amalia, dan Febby Febriana Sutiar, sebagai rekan berdiskusi dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNPAS sebagai ruang aktualisasi diri serta menjadi wadah berpikir penulis serta motivasi untuk menjadi contoh pemimpin yang baik.

9. Rekan-rekan Urban Renewal Angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta bantuan secara tidak langsung dalam penyusunan laporan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, mohon maaf atas ketidaksempurnaan tersebut. Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun kedepannya. Semoga apa yang telah dilakukan dapat menjadi berkah dan membuahkan hasil sesuai dengan harapan dan bermanfaat, baik untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Bandung, 17 Juni 2022



Reza Pangestu Iskandar



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME TUGAS AKHIR.....	2
HALAMAN PENGESAHAN .....	3
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
ABSTRAK.....	10
<i>ABSTRACT</i> .....	11
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang .....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	15
1.3.1 Tujuan .....	15
1.3.2 Sasaran .....	15
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	15
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	15
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Luas Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten ..... 16





## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Persentase Luas Wilayah Kerja II..... 16  
Gambar 1. 2 Peta Administrasi Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten 17



## ABSTRAK

Permasalahan sampah bukan lagi sekedar masalah kebersihan dan lingkungan saja, tetapi sudah menjadi masalah sosial yang berpotensi menimbulkan konflik. Lebih buruk lagi, hampir semua kota di Indonesia baik kota besar maupun kota kecil, belum memiliki sistem penanganan sampah yang baik. WKP II Provinsi Banten meliputi Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon diarahkan sebagai pengembangan kegiatan pemerintahan, pendidikan, kehutanan, pertanian, industri, pariwisata, jasa, perdagangan, dan pertambangan. Pengembangan wilayah di WKP II menyebabkan peningkatan jumlah sampah di wilayah tersebut. kedua TPA yang ada di WKP II akan mencapai kapasitas maksimal pada tahun 2024. Pemerintah Provinsi Banten telah mengupayakan adanya rencana pembangunan TPA yang berada di Kabupaten Serang. Namun, masyarakat menolak rencana pembangunan tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, dilakukan penelitian mengenai Konsep Industri Berbasis Sampah untuk mendukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis potensi dan permasalahan pengelolaan sampah, analisis potensi industri berbasis sampah, dan analisis konsep industri berbasis sampah. Hasil analisis diperoleh pada tahun 2022 jumlah sampah yang dapat diolah menjadi RDF adalah sebesar 403,65 ton/hari dan menyisakan sebesar 65.994,10 ton sampah di TPA pada di WKP II Provinsi Banten. Hal yang direkomendasikan adalah Pemerintah Provinsi mampu peningkatan kapasitas mesin pengolahan RDF.

Kata Kunci: Permasalahan Sampah, WKP II Provinsi Banten, Konsep Industri berbasis Sampah

## **ABSTRACT**

*The problem of waste is no longer just a problem of cleanliness and the environment, but it has become a social problem that has the potential to causes conflict. Even worse, almost all cities in Indonesia, both big and small cities, do not yet have a good waste management system. WKP II Banten Province covering Serang Regency, Serang City, and Cilegon City is directed at the development of government activities, education, forestry, agriculture, industry, tourism, services, trade, and mining. Regional development in WKP II causes an increase in the amount of waste in the area. The two TPA in WKP II will reach their maximum capacity in 2024. The Banten Provincial Government has made efforts to develop a TPA development plan in Serang Regency. However, the community rejected the development plan. Based on this statement, research was conducted on the concept of a Waste-Based Industry to support Sustainable Waste Management in Development Work Area II, Banten Province. This research uses a quantitative descriptive approach with an analysis of the potential and problems of waste management, an analysis of the potential of a waste-based industry, and an analysis of the concept of a waste-based industry. The results of the analysis obtained in 2022 the amount of waste that can be processed into RDF is 403.65 tons/day and the remaining 65,994.10 tons of waste in the TPA in WKP II Banten Province. It is recommended that the Provincial Government be able to increase the capacity of RDF processing machines.*

*Keywords: Waste Problems, WKP II Banten Province, Waste-based Industry Concept*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah di Indonesia menjadi masalah aktual seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk dan pengembangan wilayah sehingga memberikan dampak pada semakin banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan (Chaerul et al, 2007) dalam (Mahyudin, 2017). Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di Indonesia diantaranya adalah kurangnya pengelolaan TPA dengan sistem yang tepat serta tempat pembuangan sampah akhir yang terbatas kapasitas dan jumlahnya (Kardono 2007) dalam (Mahyudin, 2017).

Berdasarkan definisi yang dikutip dari “*Our Common Future*” dalam *Brundtland Report (WCED, 1987), Sustainable Development* atau pembangunan yang berkelanjutan merupakan suatu pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi hak untuk pemenuhan kebutuhan generasi di masa depan. Keberlanjutan dan keinginan untuk mewujudkan cita – cita pembangunan berkelanjutan juga diterapkan dalam pengelolaan sampah di perkotaan. **Pengelolaan sampah yang berkelanjutan** merupakan suatu upaya pengelolaan sampah di perkotaan yang menggunakan prinsip pemanfaatan sampah menjadi hal yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dari segi konsumsi dan menjaga kelestarian lingkungan melalui proses pengumpulan sampah, pengolahan, konservasi sumber daya dan daur ulang yang efektif (Chang, 2015) dalam (Pirngadi et al, 2019).

**Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008** tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dilakukan dengan dua (2) fokus utama yakni pengurangan dan penanganan sampah. Kedua fokus pengelolaan sampah merupakan amanat dari undang-undang pengelolaan sampah di Indonesia sehingga wajib untuk ditindaklanjuti dengan peraturan daerah pengelolaan sampah untuk setiap daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang **Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional** Provinsi Banten memiliki 2 Sistem Perkotaan Nasional yaitu PKN Serang dan PKN Cilegon yang merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa skala nasional atau yang melayani beberapa provinsi dan berada pada tahap pengembangan yang berada pada Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030 bahwa Provinsi Banten terdiri atas 3 Wilayah Kerja Pembangunan atau WKP yang merupakan suatu strategi perangkaan perwilayahan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah melalui pengembangan potensi unggulan daerah secara menyeluruh, terarah, dan terpadu. WKP II Provinsi Banten meliputi Kabupaten Serang, Kota Serang dan Kota Cilegon diarahkan sebagai pengembangan kegiatan pemerintahan, pendidikan, kehutanan, pertanian, industri, pariwisata, jasa, perdagangan, dan pertambangan dan terdapat PLTU serta pabrik semen yang terpusat di Kota Cilegon, sehingga pengembangan wilayah di WKP II menyebabkan peningkatan jumlah sampah di wilayah tersebut. Dalam peraturan tersebut terdapat arahan percepatan pelaksanaan proyek di bidang pengelolaan sampah berupa pembangunan infrastruktur energi asal sampah di seluruh kabupaten/kota sebagai solusi dalam permasalahan pengelolaan sampah yang ada di WKP II Provinsi Banten serta dalam **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024** terdapat arahan untuk menyediakan fasilitas pengolahan sampah/industri untuk pembuatan bahan bakar berbasis sampah/*Refuse Derived Fuel* (RDF) yang berkelanjutan di Kota Cilegon yang mana termasuk kedalam WKP II Provinsi Banten seperti yang berada di **TPA Tritih Lor Kecamatan Jeruklegi**, Kabupaten Cilacap yang membangun industri pengolahan sampah menggunakan teknologi RDF dengan kapasitas olahan 120 ton/hari dan mampu menghasilkan RDF sebesar 40 ton/hari yang kemudian di distribusikan ke pabrik semen (Rachman et al., 2020).

Dalam pengelolaannya, WKP II Provinsi Banten memiliki dua (2) TPA yakni TPA Cilowong yang berada di Kota Serang dan TPA Bagendung yang berada di Kota Cilegon. Saat ini TPA Cilowong yang berada di Kota Serang menampung timbulan sampah dari Kota Serang dan Kabupaten Serang sementara TPA Bagendung menampung timbulan sampah dari Kota Cilegon, kedua TPA tersebut akan mencapai kapasitas maksimal pada tahun 2024 (*Sumber: Profil Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang dan Kota Cilegon*).

Pada tahun 2010 sampai tahun 2017, Pemerintah Provinsi Banten telah mengupayakan adanya rencana pembangunan TPA yang berada di Kecamatan Tanjung Teja, Kabupaten Serang namun masyarakat Kecamatan Tanjung Teja menolak rencana pembangunan tersebut. (*Sumber: Mahyadi, 2017 dalam <https://bantenhits.com/2017/06/16/rencana-pembangunan-tpa-bojong-menteng-tetap-ditolak/> di akses pada 25 Februari 2022*).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai “Konsep Industri Berbasis Sampah untuk mendukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka persoalan yang ada di wilayah kajian yaitu adanya pengembangan wilayah menyebabkan peningkatan jumlah sampah di WKP II Provinsi Banten sementara kapasitas TPA sudah maksimal serta tidak ada lahan untuk membuka TPA baru sehingga membutuhkan industri berbasis sampah RDF sebagai bentuk pengurangan sampah di TPA serta menjadi infrastruktur pengelolaan sampah yang berkelanjutan di WKP II Banten.

Berdasarkan uraian diatas berikut merupakan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana kondisi serta potensi permasalahan sistem pengelolaan sampah saat ini di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten?
2. Bagaimana potensi industri berbasis sampah di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten?
3. Bagaimana konsep industri berbasis sampah untuk mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu terumuskannya konsep industri berbasis sampah untuk mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten.

#### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari:

1. Teridentifikasinya kondisi sistem pengelolaan sampah saat ini di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten.
2. Teridentifikasinya potensi industri berbasis sampah di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten.
3. Terumuskannya konsep industri berbasis untuk mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2010-2030 bahwa Provinsi Banten terdiri atas 3 Wilayah Kerja Pembangunan atau WKP. Dalam tugas akhir ini wilayah yang dikaji adalah Wilayah kerja Pembangunan II Provinsi Banten yang meliputi Kabupaten Serang, Kota Serang dan Kota Cilegon diarahkan sebagai pengembangan kegiatan pemerintahan, pendidikan, kehutanan, pertanian, industri, pariwisata, jasa, perdagangan, dan pertambangan.

Wilayah Kerja Pembangunan II atau WKP II memiliki luas wilayah sebesar  $\pm 1.909,6 \text{ Km}^2$ . Adapun batas – batas administrasi Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten meliputi :

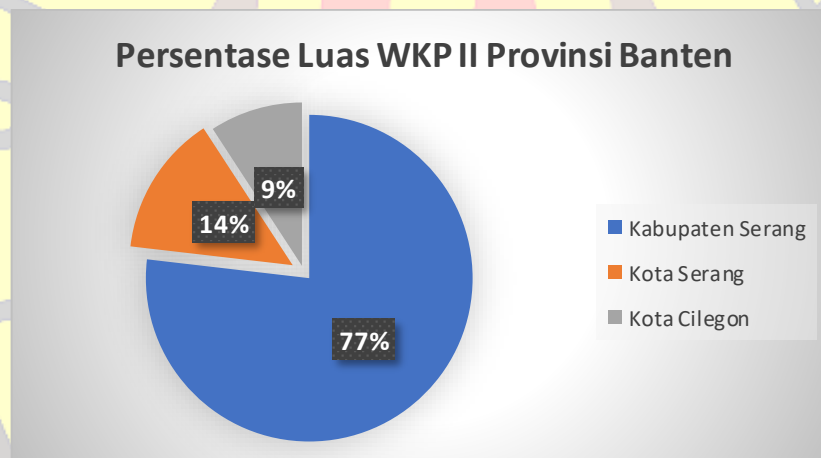
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lebak dan Pandeglang
- Sebelah Timur : Kabupaten Tangerang
- Sebelah Barat : Laut Jawa

Adapun luas wilayah berdasarkan luas kota/kabupaten, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 1 Luas Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten**

No.	Kota / Kabupaten	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1.	Kabupaten Serang	1.467,35	76,84
2.	Kota Serang	266,74	13,96
3.	Kota Cilegon	175,51	9,19
<b>Total</b>		1.909,60	100

Sumber: Kabupaten Serang Dalam Angka Tahun 2021, Kota Serang Dalam Angka 2021, dan Kota Cilegon Dalam Angka Tahun 2021

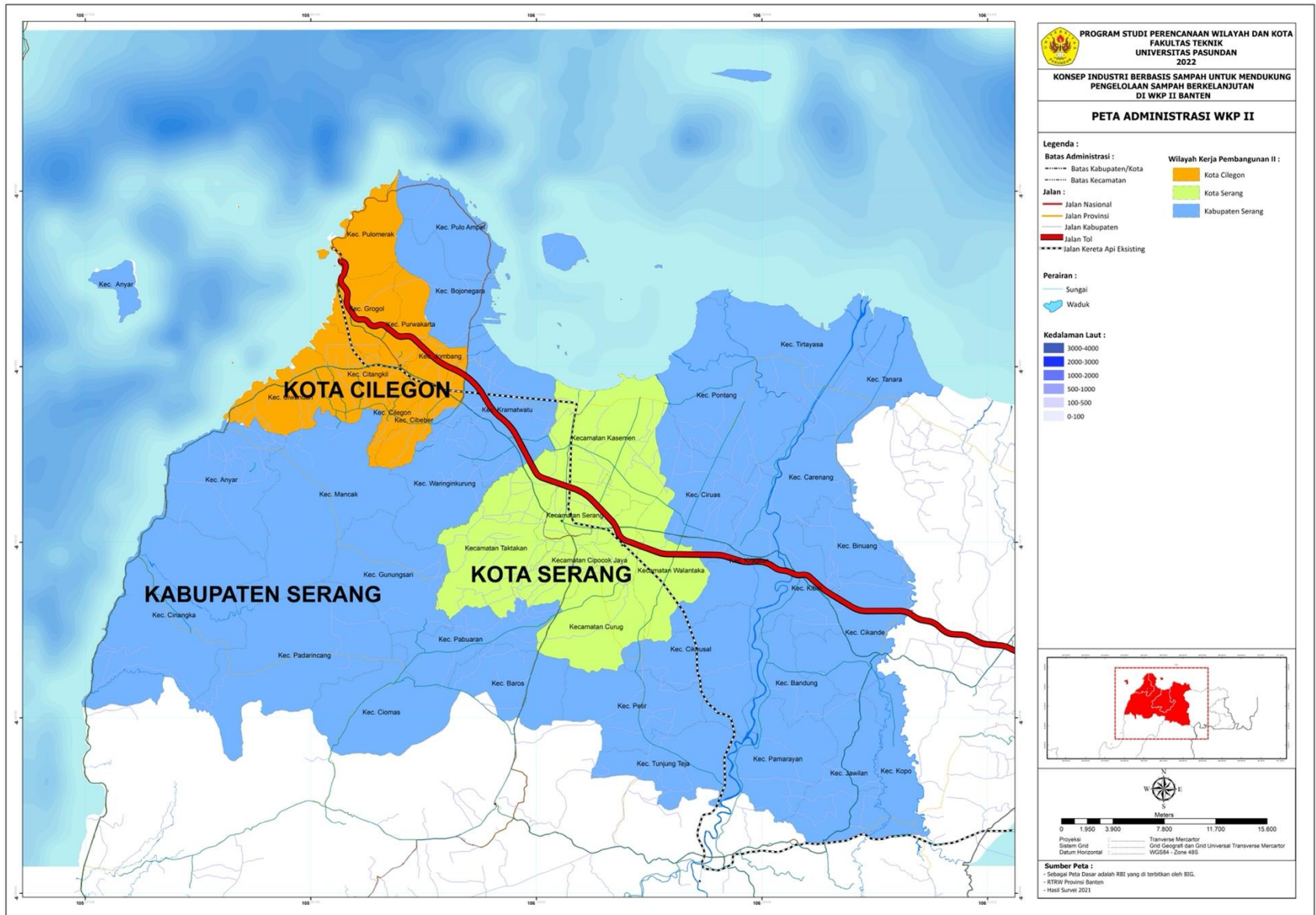


**Gambar 1. 1 Persentase Luas Wilayah Kerja II**

Sumber: Kabupaten Serang Dalam Angka Tahun 2021, Kota Serang Dalam Angka 2021, dan Kota Cilegon Dalam Angka Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Serang merupakan daerah terbesar pada WKP II Provinsi Banten dengan luas sebesar 1.467,35 Km<sup>2</sup> dengan persentase 77% dari total luas seluruh wilayah kajian sementara Kota Cilegon merupakan daerah terkecil pada WKP II Provinsi Banten dengan luas sebesar 175,51 Km<sup>2</sup> dengan persentase 9% dari total luas seluruh wilayah kajian.





Gambar 1. 2 Peta Administrasi Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten

### 1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Adapun ruang lingkup substansi yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Identifikasi kondisi sistem pengelolaan sampah saat ini di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten

Identifikasi tersebut meliputi analisis kondisi sistem pengelolaan sampah saat ini ditinjau dari aspek teknis operasional beserta potensi dan permasalahannya meliputi sumber dan timbulan, pemilahan dan pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir di WKP II Provinsi Banten.

2. Identifikasi potensi industri berbasis sampah di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten.

Berupa analisis karakteristik sampah berupa komposisi sampah, analisis proyeksi jumlah sampah, analisis lokasi industri berbasis sampah dengan variabel kedekatan sumber bahan baku (*supply*) sampah dan pasar yaitu PLTU dan pabrik semen, serta analisis potensi jumlah sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi RDF. Analisis yang telah disebutkan adalah sebagai landasan dalam penyusunan konsep industri berbasis sampah di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten.

3. Terumuskannya konsep industri berbasis sampah untuk mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di Wilayah Kerja Pembangunan II Provinsi Banten.

Konsep Industri berbasis Sampah dilakukan dengan mengintegrasikan hasil analisis sasaran satu (1) dan dua (2). Setelah diintegrasikan maka terumuskannya konsep industri pengelolaan sampah meliputi:

- a. Analisis Reduksi dampak industri berbasis sampah berupa jumlah sampah yang dapat dikurangi akibat adanya industri berbasis sampah sebagai aspek lingkungan dalam parameter keberlanjutan pengelolaan sampah
- b. Analisis Stasiun Peralihan Antara berupa skema sebagai solusi jarak administratif penghasil timbulan sampah yang jauh menuju industri berbasis sampah.

- c. Implikasi terhadap Rencana Tata Ruang berupa analisis deskriptif kebijakan tata ruang terkait sebagai implikasi daripada konsep industri berbasis sampah di WKP II Provinsi Banten.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Pusat Litbang Permukiman Jl Panyaungan, F., & Wetan-Kab Bandung, C. (2011). *Aspek Kelembagaan Pada Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional* (Institutional Aspects in the Management of Regional Final Waste Processing Site). *Jurnal Permukiman*, 6(2), 65–74.
- Bimantara, C. A. (2012). *Analisa Potensi Refuse Derived Fuel (RDF) dari Sampah Unit d Sampah (UPS) di Kota Depok (Studi Kasus UPS Grogol, UPS Permata Regency, UPS Cilangkap)*.
- Chaerul, M., & Wardhani, A. K. (2020). Refuse Derived Fuel (RDF) dari Sampah Perkotaan dengan Proses Biodrying: Review. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 17(1), 62–74. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/presipitasi/article/view/28551>
- Dharsono, W. W. (2016). Analisa Tata Letak Fasilitas Produksi Untuk Meminimumkan Biaya Proses Produksi Mebel (Studi Kasus di PT Karya Papua). *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 1(2), 51–60.
- El Hagar, S. (2007). Sustainable Industrial Design and Waste Management. In *Technology* (Issue June).
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Teknik Lingkungan*, 3, 3(1), 66–74.
- Norazli, O., Noor Ezlin, A. B., Muhd Noor, M. Y., & Roslina, M. (2015). Integrated solid waste management: A life cycle assessment. *ARPJ Journal of Engineering and Applied Sciences*, 10(15), 6558–6561.
- Pirngadi, B. H., Ardhi, I. K., & Syarifudin, D. (2019). *Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung* (pp. 1–83).
- Rachman, S. A., Hamdi, M., Djaenuri, A., & Sartika, I. (2020). *Analisis Implementasi Kebijakan Publik Pengelolaan Sampah Refused Derived Fuel (Rdf) Di Kabupaten Cilacap*. *Rachman, Syamsul Auliya*, 3(3), 76–87. <https://doi.org/10.54783/japp.v3i3.317>
- Saputra, L. M. (2020). *Kelayakan Pengembangan TPA Sarimukti sebagai Kawasan*

*Industri Sampah (KIS).*

- Sari, M. D. P. (2016). *Arahan Lokasi Industri Rumah Tangga Pengolahan Sampah Daur Ulang di Kabupaten Sidoarjo*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Widawati, E., Iskandar, I., & Budiono, C. (2014). Kajian Potensi Pengolahan Sampah (Studi Kasus : Kampung Banjarsari). *Jurnal Metris*, 15, 119–126.
- Worrell, E., & Reuter, M. A. (2014). Handbook of Recycling: State-of-the-art for Practitioners, Analysts, and Scientists. In *Handbook of Recycling: State-of-the-art for Practitioners, Analysts, and Scientists*.  
<https://doi.org/10.1016/C2011-0-07046-1>

